

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.³⁷ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif guna mengkaji mengenai strategi pengembangan usaha, kendala, serta solusi yang dihadapi oleh UD. Sumber Sari Tulungagung, dalam meningkatkan produktivitasnya.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian hanya melukiskan keadaan obyek atau persoalan dan tidak dimaksudkan untuk mengambil atau menarik kesimpulan yang berlaku umum.³⁸ Penelitian yang digunakan ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan mencari informasi atau data yang diperoleh dari tempat

³⁷ Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 21.

³⁸ Maezuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Penerbitan Fakultas Ekonomi UII, 1983), hal 8.

penelitian dan jenis penelitiannya adalah kualitatif.³⁹ Peneliti menggunakan pendekatan ini, guna mengumpulkan data di lapangan kemudian mendeskripsikan menjadi dasar ilmiah, Perusahaan atau industri yang akan diteliti adalah pada UD. Sumber Sari di Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Objek penelitian berupa suatu industri yaitu industri pengolahan dan pengepulan (Distributor) gula merah tebu. Bernama UD. Sumber Sari, yang terletak di Dusun Waringin, Desa Sambijajar, Kec Sumbergempol, Kab. Tulungagung. Adapun alasan memilih lokasi penelitian tersebut yaitu perusahaan ini termasuk salah satu produsen sekaligus distributor berskala besar di Tulungagung terutama di wilayah Sambijajar dan sekitarnya. Hal inilah yang menjadi pertimbangan peneliti untuk memilih industri gula merah tebu UD. Sumber Sari di, Dusun Waringin, Desa Sambijajar, Kec Sumbergempol, Kab. Tulungagung sebagai lokasi penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka semua fakta berupa kata-kata maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen yang terkait disajikan dan

³⁹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung:Mandar Maju, 1996), hal. 64.

digambarkan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan yaitu pada UD, Sumber Sari Tulungagung adalah mutlak dan sangat penting sekali, peneliti sebagai instrument langsung sebagai pengumpul data melalui observasi yang mendalam dan terlibat aktif dalam penelitian. Kehadiran peneliti kurang lebih terjadwal ada tiga kali yaitu:

1. Pra penelitian yaitu, kehadiran penelitian sebelum dilakukannya penelitian dalam rangka melakukan pengamatan awal.
2. Saat penelitian yaitu, kehadiran peneliti pada waktu jadwal penelitian dilakukan.
3. Cross check yaitu, kehadiran peneliti setelah melakukan penelitian.

Hal ini dilakukan untuk membuktikan keabsahan data yang diperoleh.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan Tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴⁰ Sementara itu dalam sebuah kajian, sumber data yang dipakai Mardalis, meliputi catatan atau laporan resmi barang cetakan kisah-kisah sejarah dan lain-lain. Sumber data dalam menyelesaikan penelitian ini yaitu sumber data primer.⁴¹

⁴⁰ Lexy J. Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 157.

⁴¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 89.

1. Data primer yaitu data yang diperoleh dari responden melalui hasil wawancara dengan narasumber yaitu pihak UD. Sumber Sari Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴² Pada penelitian kualitatif pada dasarnya teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam untuk menjelajahi dan melacak sebanyak mungkin realistik fenomena yang tengah di studi.⁴³

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi Partisipatif

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁴⁴

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hal. 308.

⁴³ Burhan Bungin, *Analisis Data Pendidikan Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 70-71.

⁴⁴ Joko Subagiyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 63.

Metode observasi adalah metode dimana peneliti mengamati objek langsung yang diteliti. Observasi partisipan yaitu peneliti ikut berpartisipasi sebagai anggota kelompok yang diteliti.⁴⁵ Observasi partisipan adalah sebuah penelitian yang pengumpulan datanya dengan metode observasi berpartisipasi dan bukan menguji hipotesis, melainkan mengembangkan hipotesis. Oleh karena itu penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian untuk mengembangkan teori dan karenanya hanya dapat dilakukan oleh peneliti yang menguasai macam-macam teori yang telah ada di bidang yang menjadi perhatiannya.⁴⁶

Dalam observasi partisipatif peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak di UD. Sumber Sari Tulungagung.

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap gejala-gejala subyek yang telah dimiliki. Peneliti melihat langsung proses penjualan dan pembelian yang dilakukan pengusaha distributor gula merah tebu dengan hal ini diketahui secara langsung

⁴⁵ M. Hariwijaya, *Metodologi dan Penulisan Skripsi, Tesis, Dan Disertasi Untuk Ilmu Sosial dan Humaniora*, (Yogyakarta: Dua Satria Offset, 2007), hal. 89-90.

⁴⁶ Ahmad Tanzeh, dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian* (Surabaya: Elkafe, 2006), hal. 61.

lebih jauh dan lebih jelas dengan bagaimana proses produktivitas, fakta yang telah terjadi guna hasil dan tujuan dari penelitian.

2. Wawancara Mendalam

Metode wawancara mendalam adalah metode penelitian dimana peneliti melakukan kegiatan wawancara tatap muka secara mendalam dan terus-menerus untuk menggali informasi dari informan. Karena wawancara ini dilakukan lebih dari satu kali, maka disebut juga *intensive interviews*. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan alasan detail dari jawaban informan yang antara lain mencakup opininya, motivasinya, nilai-nilai ataupun pengalaman-pengalamannya.⁴⁷

Dalam wawancara mendalam berlangsung suatu diskusi terarah diantara peneliti dan informan menyangkut masalah yang diteliti. Didalam diskusi tersebut peneliti harus dapat mengendalikan diri sehingga tidak menyimpang jauh dari pokok masalah, serta tidak memberikan penilaian mengenai benar atau salahnya pendapat atau opini informan. Melihat jenis pertanyaan yang digunakan dalam teknik wawancara mendalam maka jenis pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan terbuka.⁴⁸ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada beberapa informan yang mana telah aktif melakukan aktifitas jual-beli gula merah tebu di UD. Sumber Sari.

⁴⁷ M. Hariwijaya, *Metodologi dan Penulisan Skripsi, Tesis, Dan Disertasi Untuk Ilmu Sosial dan Humaniora*, hal. 89.

⁴⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian kualitatif, Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 165.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan dimasa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.⁴⁹

Dalam penelitian ini peneliti mengambil data berupa catatan, transkrip, buku, agends, foto-foto dan sebagainya. Hal ini dilakukan untuk lebih meyakinkan akan kebenaran objek yang akan diteliti. Peneliti akan melakukan pencatatan dengan lengkap dan apa adanya setelah data terkumpul, agar terhindar dari kemungkinan hilangnya data, dan ketidakvalidan data. Karena itu pengumpulan data dilakukan secara terus-menerus dan baru berakhir apabila terjadi kejenuhan, yakni dengan tidak ditemukannya data baru dalam penelitian. Dengan demikian dianggap telah diperoleh pemahaman yang mendalam terhadap kajian ini.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,,* hal. 329.

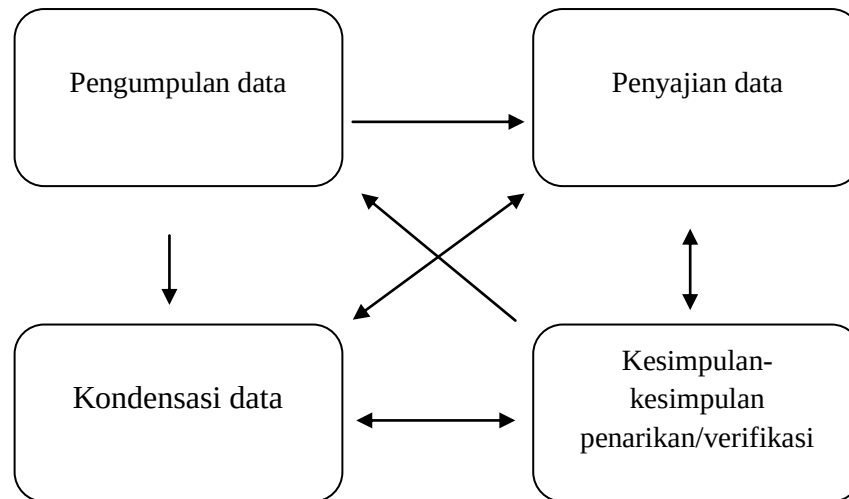
F. Teknik Analisis Data

Pada Jenis penelitian kualitatif, pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul atau pengolahan data selesai. Dalam hal ini, data sementara yang terkumpulkan, data yang sudah ada dapat diolah dan dilakukan analisis data secara bersamaan. Pada saat analisis data, dapat kembali lagi ke lapangan untuk mencari tambahan data yang dianggap perlu dan mengolahnya kembali.

Data dianalisis dengan menggunakan beberapa langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana yaitu menganalisis data dengan tiga langkah: kondensasi data (*data condensatio*), menyajikan data (*data display*), dan menarik simpulan atau verifikasi (*concluding drawing and verification*). Secara lebih terperinci, langkah-langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana akan dipaparkan sebagai berikut:⁵⁰

⁵⁰Matius B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johny Saldana, *Qualitative Data Analysisi A Methods Sourcebook*, (Amerika Serikat: SAGE Publication Inc, 2014), hlm. 31

Gambar 3.1
Komponen Data Analisis Model Interaktif



Sumber: Miles, Huberman dan Saldana.

1. Kondensasi data (*Data Condensation*)

Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan yang ditulis, wawancara maupun transkrip, dokumen dan bahan empiris dalam penelitian ini. Sebagai hasil pengumpulan data, langkah selanjutnya dari kondensasi data adalah: penulisan ringkasan, pengkodean, mengembangkan tema, menghasilkan kategori dan menulis memo analitik. Proses kondensasi berlanjut setelah pengamatan lapangan selesai, sampai laporan akhir selesai.

2. Tampilan data (*Display data*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, matrik, grafik, bagan, dan jaringan. Semua dirancang untuk

mengumpulkan informasi yang terorganisir. Dengan membuat tampilan data sedemikian rupa maka akan mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁵¹

3. Kesimpulan, penarikan/verifikasi (*Conclusion, drawing/verification*)

Langkah berikutnya dalam menganalisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Sedangkan temuan dapat berupagambaran suatu atau deskripsi suatu obyek yang sebelumnya masih samar sehingga sesudah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁵²

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data atau validitas data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada di dunia nyata. Guna memperoleh keabsahan data, peneliti melakukan uji kredibilitas. Kredibilitas mengacu pada validitas atau kepercayaan akan kebenaran data yang diperoleh.⁵³ Kredibilitas data bertujuan untuk membuktikan bahwa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya di lapangan.

⁵¹ *Ibid*,,,hlm.32

⁵² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ,,hlm. 157-162

⁵³ Nasution, *Metode Research*, (Bandung: Jemmars, 1991), hal 57

Agar data-data yang diperoleh memperoleh keabsahan, maka peneliti menggunakan teknik:

1. Perpanjangan Keabsahan Temuan

Pada penelitian ini keikutsertaan peneliti dalam mengumpulkan data tidak cukup dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan pengamatan/kehadiran pada penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang telah dikumpulkan. Perpanjangan pengamatan/kehadiran dalam penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan situasi, kondisi di lapangan dan data yang telah dikumpulkan. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti akan kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan/kehadiran untuk menguji kredibilitas data penelitian, maka peneliti akan memfokuskan pada data yang diperoleh, apakah data yang telah diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali data sudah benar dan sesuai maka data tersebut telah kredibel dan waktu perpanjangan pengamatan/kehadiran peneliti dapat diakhiri.

2. Triangulasi Data

Triangulasi data merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang terkumpul untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data tersebut. Hal ini dapat berupa penggunaan sumber, metode penyidik

dan teori.⁵⁴ Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁵⁵ Metode trigulasi yaitu metode yang paling umum digunakan untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Ada empat kriteria yang digunakan dalam trigulasi data, antara lain: derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Informan dalam penelitian ini adalah pemilik UD. Sumber Sari, karyawan UD. Sumber Sari, dan konsumen UD. Sumber Sari.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pendekatan dan teori yang menjadi pokok dari penelitian kualitatif pada intinya memiliki ciri-ciri yang berbeda dari penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, proses dan tahap-tahap yang harus dilewati untuk melakukan penelitian kualitatif juga berbeda dari proses dan tahap-tahap penelitian kuantitatif. Prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui dalam melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:⁵⁶

1. Menetapkan fokus penelitian

Prosedur penelitian kualitatif berdasarkan pada logika berpikir induktif sehingga perencanaan penelitiannya bersifat

⁵⁴ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Predana Media, 2010), hal. 178.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014), hal. 214.

⁵⁶ Bambang Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hal. 170-173.

fleksibel. Walaupun bersifat fleksibel, dengan fokus yang jelas seorang peneliti dapat memilih dan memilah data yang benar-benar fungsional.

2. Menentukan setting dan subjek penelitian

Sebagai sebuah cara penelitoan yang bersifat historis, setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan saat menetapkan fokus penelitian. Setting dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian.

3. Pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang beresinambungan. Sehingga tahap pengumpulan data dalam penelitian kualitatif pengolahan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai.

4. Penyajian data

Prinsip dasar penyajian data adalah bagaimana data yang dapat komunikatif dan lengkap serta dalam arti yang yang disajikan dapat menarik perhatian pihak lain. Oleh karena ada data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata, tidak

dalam bentuk angka, dan penyajian biasanya berbentuk uraian kata-kata dan tidak berupa table-tabel dengan ukuran statistik.